

SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANGAN PADA PRIMKOP KARTIKA/VIRA YUDHA SAKTI

Putu Anggreyani Widya Astuty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong

Email : Putuwidya815@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives are currently growing very rapidly because their membership consists of the general public already knowing the benefits of the cooperative, including helping the welfare of its members and developing the creativity of each member. However, at this time there are still many people who do not understand the importance of the role of cooperatives as a business sector in improving the economy and national development in Indonesia. Cooperatives are currently growing very rapidly because their membership consists of the general public already knowing the benefits of the cooperative, including being able to help improve the welfare of its members and develop the creativity of each member. However, at this time there are still many people who do not understand the importance of the role of cooperatives as a business sector in improving the economy and national development in Indonesia. This type of research is descriptive qualitative research. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The data analysis method used in this research is qualitative analysis. Analytical techniques or describe in the form of an explanation not in the form of numbers.

Keywords: *Cooperatives, Indonesian National Development, Purchasing Accounting System, Economy, Business Sector.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemajuan perekonomian bagi anggota koperasi itu sendiri dan juga bagi masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, koperasi harus dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan visi dan misinya yaitu menyejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi juga merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang

perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Agar dapat berkembang dan bertahan menjadi badan usaha yang kuat ditengah derasnya arus persaingan bisnis, maka koperasi harus lebih efisien dan efektif dalam bekerja. koperasi juga harus memperhatikan pengelolaan dan sistem akuntansi dalam segala kegiatan operasionalnya, karena sistem akuntansi yang baik akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih bermanfaat. Walaupun kemampuan manajerial sudah baik, akan tetapi bila tidak ditunjang dengan sistem akuntansi yang baik dan memadai, maka akan sulit untuk mengukur keberhasilan usaha yang dicapai oleh Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti. Dalam mencapai tujuannya, koperasi harus memerhatikan pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam jenis kegiatannya.

Sistem akuntansi terdiri dari bermacam sistem diantaranya adalah sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya, dan juga sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi, 2001:299). Umumnya koperasi mempunyai kelemahan akuntansi yang sama, yaitu sistem akuntansi yang mereka terapkan belum memenuhi ketentuan – ketentuan " Prinsip – Prinsip Akuntansi (PAI). Tidak memadainya informasi akuntansi akan membawa beberapa dampak negatif, diantaranya ialah: (1) sulit menentukan posisi harta, utang, serta modal perusahaan; (2) sulit menetapkan laba/rugi perusahaan/koperasi secara tepat; (3) harga pokok tidak dapat ditetapkan secara pasti, hanya kira – kira saja; (4) sulit memperoleh kredit dari bank; (5) sulit dalam pengenaan pajak. Pembagian tiap unit juga sudah tersusun dengan baik, mulai dari fungsi pembelian hingga fungsi pemakai, termasuk sistem pembelian barang dagangannya yang masih menggunakan sistem manual. Koperasi Anggota Batalyon harus dapat menyediakan barang dagangan dengan harga yang mudah dijangkau dan juga kualitas barang yang baik. Harga yang pantas dan kualitas barang yang baik dalam hubungannya dengan jual beli adalah hal yang penting. Setiap saat harga dari suatu barang dagangan selalu berubah dengan cepat. Hal ini tentunya, sangat diperhatikan oleh Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti yaitu dengan adanya sistem akuntansi pembelian yang baik. Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti mempunyai berbagai macam kegiatan usaha yaitu simpan pinjam, penjualan sembako, pengisian air isi ulang, pangkas rambut dan juga penyewaan ruko. Salah satu kegiatan usaha pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti adalah pembelian barang dagangan. Sering kali dalam kegiatannya, barang dagangan yang di beli Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak sesuai dengan pesannya. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti, apalagi bila barang yang dipesan dalam jumlah

yang sangat besar. Untuk itu, Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti harus cermat dalam memilih dan membeli barang dagangannya dengan melalui sistem akuntansi yang tepat. Apalagi pada era modern seperti sekarang ini, koperasi sangat membutuhkan sebuah sistem akuntansi berupa laporan- laporan yang tepat dan dapat di akses kapan pun dan di mana pun guna mengetahui perkembangannya. Oleh karena itu, koperasi harus dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal, salah satunya adalah sistem akuntansinya. Koperasi juga harus membeli barang dagangan sesuai dengan yang dipesan atau sesuai dengan kebutuhan sehari-hari para anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001:3) mendefinisikan : Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Baridwan (2008:4) sistem akuntansi yaitu : “ formulir-formulir, catatan- catatan, prosedur- prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usulan suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk mengelola data mengenai usulan satu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan- laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahannya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memulai hasil operasi “disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan-kegiatan dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Istem Akuntansi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan bahan baku, bahan penolong, bahan keperluan kantor dan aktiva tetap yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Fungsi pembelian juga membuat perjanjian syarat pembelian dengan pemasok. Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok berdasarkan order pembelian dan faktur pembelian dari pemasok guna menentukan dapat atau

tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan, fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pemasok yang berasal dari transaksi retus penjualan. Bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register buku kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang.

Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Pengertian sebagai badan usaha menunjukkan, bahwa koperasi sebagai bentuk kerja sama di bidang ekonomi mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Koperasi didirikan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Artinya, dalam menjalankan usahanya koperasi harus tunduk pada aturan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dijalankan dengan asas kekeluargaan. Artinya, koperasi tidak bertujuan untuk menguntungkan satu orang saja, tetapi mencapai keuntungan bersama. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi memegang beberapa prinsip yang juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5. Prinsip ini digunakan untuk menciptakan nilai luhur dalam menjalankan sebuah koperasi dan menciptakan anggotanya, pengurus, atau masyarakat umum. Fungsi koperasi selain mempunyai prinsip dan tujuan, ternyata koperasi mempunyai beberapa fungsi yang juga diatur dalam undang-undang. Fungsi ini ada agar ketika menjalankan tugasnya, koperasi dapat fokus pada tujuan dan tidak mengurus bidang yang bukan tugasnya.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Prosedur ini digunakan untuk menemukan data dan informasi objektif, sesuai dengan fenomena dan apa adanya.
2. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon. Dalam metode ini penulis melakukan pembicaraan langsung dengan Bendahara sekaligus penanggung jawab dan pihak yang terkait mengenai sistem akuntansi

pembelian barang dagang serta kegiatan pengendalian internal pembelian yang sudah diterapkan.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah. Prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode Analisis Data

Menurut Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Moleong analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
- b. Menilai apakah Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti sudah berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem dan Prosedur Pembelian Barang Dagangan pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti

Dalam koperasi Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti pembelian barang dagangan dilakukan secara kredit. Pembelian ini biasanya akan memperoleh syarat/termin pembayaran, sehingga pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo. Dalam hal ini, pemasok akan mengirim karyawannya untuk menagih dengan membawa nota/faktur asli sebagai pendukung dalam pencairan uang di kasir. Secara umum pembelian barang dagangan secara kredit dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu : Order Toko dalam hal ini, bagian pembelian menghubungi pemasok/toko melalui telepon untuk memesan barang dagangan yang dibutuhkan. Keuntungan dari cara ini yaitu bagian pembelian tidak perlu repot-repot datang ke pemasok/toko tersebut. Sehingga biaya perjalanan ke pemasok/toko dapat ditekan sehemat mungkin. Sedangkan kelemahannya, bagian pembelian tidak dapat memeriksa terlebih dahulu keadaan barang dagangan yang dipesannya. Kemungkinan besar yang dapat terjadi yaitu kerusakan barang, kehilangan barang, susut dan juga barang dagangan tersebut sudah usang. Sales dalam hal ini, sales datang sendiri ke koperasi dengan maksud menawarkan barang dagangannya kepada koperasi. Sales toko menawarkan barang dagangannya dengan menampilkan brosur –

brosur atau surat penawaran produk yang berisi mengenai harga, citra dan kualitas barang. Konsinya pembelian ini dilakukan dengan menerima barang dagangan yang dititipkan oleh pemasok. Menurut Utoyo Widayat (1993:66) konsinya adalah pengiriman atau penitipan barang dari pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen penjualan. Hak milik daripada barang tetap masih berada pada pemilik.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Oleh Koperasi Dalam Pembelian Barang Dagangan

Jurnal Pembelian primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak membuat register bukti kas keluar dan jurnal pembelian karena pencatatan akuntansi masih sangat sederhana. Meskipun Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak menggunakan catatan akuntansi secara lengkap, namun dapat memenuhi kebutuhan Koperasi dalam pencatatan baik pemasukan maupun pengeluaran. Koperasi hanya menggunakan kartu hutang dalam setiap perhitungan kewajiban kepada pemasok. Sudah dilakukan rekap setiap harinya yang dilakukan oleh bendahara pemasukan maupun pengeluaran ke dalam buku besar. Dokumen yang berkaitan dengan pembelian barang dagangan selalu di *cros chek* kembali setiap harinya.

Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Pembelian Barang Dagangan pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti

Fungsi gudang dalam sistem akuntansi pembelian Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak memiliki fungsi gudang untuk menyimpan barang dagangannya atau memeriksa barang habis, sehingga permintaan pembelian barang dagangan langsung dilakukan oleh pihak pemakai. Tidak adanya fungsi gudang ini dikarenakan barang yang dipesan akan langsung masuk ke dalam koperasi untuk dijual. Fungsi pembelian fungsi pembelian pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti sudah berjalan dengan sangat baik. Di mana fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan pemasok yang akan dipilih dalam pengadaan barang. Fungsi penerimaan Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti sudah menjalankan prosedur akuntansi pembelian dengan baik. Fungsi ini bertanggung jawab dan melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok. Fungsi akuntansi atau administrasi Fungsi akuntansi atau administrasi yang dijalankan oleh Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti sudah baik. Dalam fungsi ini antara pencatatan persediaan dan pencatatan utang sudah terpisah. Keduanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing. Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak melakukan prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok dalam sistem pembelian barang dagangannya, karena kebanyakan pemasok yang dipilih merupakan pemasok langganan. Selain itu, dengan dengan satu pemasok saja Primkop Kartika/Vira

Yudha Sakti sudah mendapat beberapa barang dagangan yang dibutuhkan. Jika dalam konsisi *urgent* pemasok langganan tidak mempunyai stock barang yang dibutuhkan, maka Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti akan memesan pada pemasok lain. Fungsi pembelian pada Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti tidak membuat dan mengirim surat order pembelian barang dagangan kepada pemasok, karena pemasok barang merupakan pemasok yang sudah menjadi langganan koperasi, sehingga prosedur order barang dagangan hanya dilakukan melalui via *whatsApp* atau melalui *sales* pemasok. Selain itu, koperasi juga tidak memiliki minimal *stock* barang kapan koperasi melakukan pembelian barang dagangan.

KESIMPULAN

1. Masih kurangnya pengetahuan anggota koperasi mengenai sistem akuntansi pembelian, dikarenakan anggota koperasi merupakan anggota satuan militer yang sama sekali tidak memiliki keahlian di bidang sistem akuntansi pembelian.
2. Sistem akuntansi pembelian barang dagangan belum sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian. Ketidaksesuaian tersebut antara lain ialah fungsi pembelian merangkap sebagai fungsi penerimaan dan sedikitnya dokumen yang digunakan dalam order pembelian.
3. Susahnya dilakukan *cros chek* bila terjadi kesalahan. Hal ini diakibatkan karena tidak ada bagian yang melakukan pengarsipan kecuali bendahara koperasi saja yang di mana merangkap tugas yang terjadi pada fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Risiko lainnya ialah belum ada tanda cap “Lunas” pada dokumen pendukung saat pihak koperasi sudah membayar kewajibannya kepada pemasok.
4. Jaringan yang membentuk sistem akuntansi pembelian masih sangat tidak memenuhi prosedur yang membentuk sistem pembelian, dikarenakan masih banyaknya prosedur yang tidak digunakan dalam Primkop Kartika/Vira Yudha Sakti.

SARAN

1. Anggota koperasi memiliki peran penting untuk kemajuan koperasi tersebut dalam melakukan sistem akuntansi pembelian barang dagangan. Untuk itu diperlukan anggota yang memiliki keahlian didalam bidang akuntansi untuk mengurangi terjadinya kesalahan maupun kecurangan didalam koperasi.

2. Sebaiknya koperasi membuat struktur organisasi dengan wewenang dan tugas yang jelas agar dapat dilakukan pemisah tugas antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan.
3. Dalam pencatatan akuntansi sebaiknya fungsi administrasi membuat jurnal pembelian. Selain itu, risiko yang terjadi adalah tidak adanya cap “LUNAS” dalam dokumen pendukung setelah koperasi membayar kewajiban kepada pemasok. Sebaiknya dokumen pendukung seperti faktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE.
- Moleong, Lexy J. 2007. 2004. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Tiga, cetakan ketiga, Penerbit Selemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-empat. Jakarta : Selemba Empat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Widayat, Utoyo. 1993. *Akuntansi Angsuran, Konsinyasi dan cabang*. FE Universitas Indonesia.